

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai pembentukan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN 3 Nganjuk maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MAN 3 Nganjuk adalah bahasa arab, hadrah dan MTQ. Pada dasarnya tidak terdapat perbedaan yang mendasar antara ekstrakurikuler keagamaan dengan kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya. Secara sederhana, letak perbedaanya pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan lebih berfokus pada ajaran yang bernilai islami dan sebagai media dakwah islam.
2. Pelaksanaan ekstrakurikuler dalam membentuk akhlak siswa yang ada di MAN 3 Nganjuk melalui metode. Adapun ekstrakurikuler Bahasa arab melalui metode uswah (keteladanan) yang pembentukan akhlak dilihat dari siswa kompak dalam belajar bahasa arab, percaya diri melakukan drama menggunakan bahasa arab dan disiplin dalam mengikuti ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler hadrah melalui metode pembiasaan hasil pembentukan akhlak dilihat dari adab dan percaya diri saat tampil ataupun lomba sehingga terbentuk kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari dan dakwah dengan menggunakan sholawat yang

dibawakannya. Sedangkan ekstrakurikuler MTQ melalui metode nasihat, hasil pembentukan akhlak dilihat dari terbiasa membaca Al-Qur`an sehingga dapat memperbaiki kualitas anak muda dengan mencintai Al-Qur`an dan mengamalkan akhlak dan moral sesuai Al-Qur`an.

3. Faktor pendukung diantaranya memberikan dana setiap mengadakan acara festival atau *event* lain, mendapat dukungan dari orang tua dan pembina ekstrakurikuler, pihak sekolah memberikan apresiasi setiap kegiatan yang diadakan. Faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah munculnya rasa malas dalam diri sendiri, pengaruh lingkungan yang kurang baik, fasilitas kurang mendukung.

## **B. Saran**

Sehubungan telah selesainya penelitian ini, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah khususnya pembina ekstrakurikuler, berharap agar tetap istiqomah dalam membentuk akhlak siswa karena hal tersebut adalah penting bagi kehidupan sekarang, terlebih di zaman modern ini anak harus mempunyai pondasi agar tidak terjerumus kedalam akhlak yang buruk.
2. Kepada orang tua siswa, diharapkan agar meningkatkan bimbingan dan perhatian kepada anak-anaknya agar anak tersebut bisa tetap dalam jangkauannya dan pembentukan akhlak yang diberikan oleh pihak sekolah bisa dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kepada siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler, diharapkan untuk ditingkatkan semangatnya dalam menggali bakatnya. Karena dengan begitu bisa menjadi bekal dalam kehidupan selanjutnya.
4. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan agar lebih bisa mengembangkan dari hasil penelitian yang sudah ada maupun dalam menyempurnakan pembahasan khususnya dalam pembentukan akhlak siswa yang diselenggarakan oleh pihak sekolah melalui ekstrakurikuler keagamaan.